

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang menentukan dalam terbentuknya kepribadian anak. Dalam bahasa yang berbeda, pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pendidikan yang fundamental dalam membentuk karakter dan kerangka dasar dari pengetahuan anak. Disamping itu, pendidikan anak usia dini sangat diperlukan dalam upaya peningkatan dan pertumbuhan serta perkembangan jasmani dan rohani sehingga anak-anak Indonesia memiliki kesiapan dalam menyongsong jenjang pendidikan selanjutnya. Sebagai mana disebutkan para ahli bahwa usia dini merupakan usia emas (*golden age*) yang hanya terjadi satu kali seumur hidup manusia. Sehingga dengan demikian, pada masa inilah hendaknya dilakukan penanaman dasar-dasar pengetahuan dan perkembangan baik fisik, emosional, bahasa dan kemampuan berinteraksi secara sosial dengan lingkungan sekitarnya.

Selain itu, menurut Undang-Undang RI No 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan Nasional, Pasal 12 Ayat 2 menyatakan “Selain jenjang pendidikan sebagaimana dimaksud pada Ayat satu, dapat diselenggarakan pendidikan prasekolah.” adalah pendidikan yang diselenggarakan untuk mengembangkan pribadi, pengetahuan, dan keterampilan yang melandasi pendidikan dasar serta mengembangkan diri secara utuh sesuai dengan atas pendidikan sedini mungkin dan seumur hidup (Ramaikis Jawati, 2013 : 252).

Dengan demikian, Kesadaran akan pentingnya pendidikan sejak usia dini telah mendorong pemerintah, dalam hal ini Departemen Pendidikan Nasional, untuk membuat sebuah direktorat baru yang bernama Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem

Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa “Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Oleh karena itu, dapat juga dikatakan bahwa fungsi pendidikan anak usia dini adalah supaya perkembangan kemampuan anak dapat berkembang secara utuh sesuai dengan usianya. Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku agama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini(Santoso, 2004 : 27).

Perkembangan kemampuan kognitif anak dapat dilihat dari apa yang mereka lakukan, yang didorong rasa ingin tahu yang besar pada diri anak. Kognitif akan cepat berkembang, apalagi melalui permainan yang menggunakan benda yang disukai anak.

Anak usia dini memiliki kepekaan tersendiri pada dirinya. bentuk interaksi dirinya dengan hal-hal yang berada disekitarnya akan terekam dengan baik dan menjadi acuan dalam bertindak dikemudian hari. Sehingga bagi pelaksana pendidikan pada PAUD diperlukan cara yang tepat dan metode yang tepat pula dalam melakukan pembinaan terhadap anak usia dini.

Sehingga dengan demikian, Perkembangan dan pertumbuhan pada anak harus distimulasi dengan baik, agar tugas perkembangannya dapat berkembang secara optimal. Salah satu tugas perkembangan yang harus distimulasi adalah perkembangan kognitif dengan mengenalkan benda-benda yang ada di sekitar anak. Dalam pertumbuhannya, anak-anak tidak dapat dipisahkan dari benda-benda yang ada di sekitarnya. Sejak kecil mereka sudah mengenal benda-benda terdekatnya yang bentuk

bendanya sama dengan bentuk geometri, misalnya koin, lemari, meja, buku, bola, atau benda lainnya yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari dan keperluan bermain (Mukhtar Latif, Zukhairina, Rita Zubaidah, dan Muhammad Afandi, 2013 : 3).

B. Tujuan

Berkaitan dengan dengan penulisan Profil Bunda PAUD ini, kami memiliki maksud dan tujuan untuk menggambarkan aktifasi dan keseriusan kami selaku Bunda PUAD dalam melaksanakan pembinaan terhadap anak usia dini dengan berkoordinasi dengan ragam instansi agar tujuan dan cita-cita luhur kami tercapai.

C. Dasar Hukum

1. Undang-undang nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak;
2. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pendirian Satuan PAUD;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini;

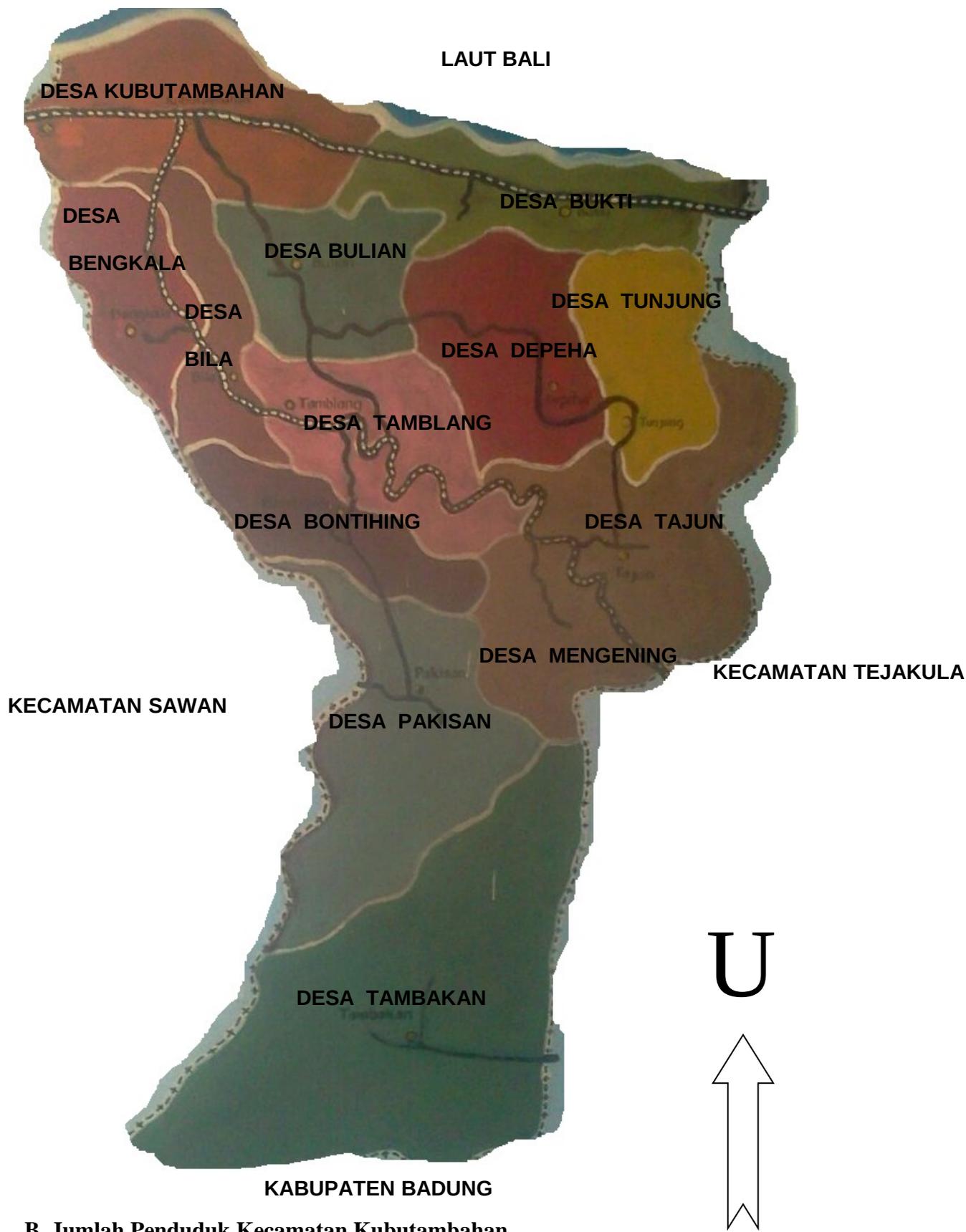
7. Peraturan Daerah Kabupaten Buleleng Nomor 10 Tahun 2017 tentang anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018 (lembaran Daerah Kabupaten Buleleng Tahun 2017 Nomor 10)
8. Peraturan Bupati Buleleng Nomor 83 Tahun 2017 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018 (Berita Daerah Kabupaten Buleleng Tahun 2018 (Berita Daerah Kabupaten Buleleng Tahun 2017 Nomor 83;

D.Ruang Lingkup Kegiatan

Gambaran yang kami berikan adalah berkaitan dengan keadaan kami di Kecamatan Kubutambahan khususnya PAUD Kecamatan Kubutambahan dalam melakukan pembinaan dan pendidikan terhadap anak-anak usia dini di Kecamatan Kubutambahan.

BAB II
PROFIL WILAYAH KECAMATAN KUBUTAMBAHAN

A. Peta Kecamatan Kubutambahan



B. Jumlah Penduduk Kecamatan Kubutambahan

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan KK

NO	NAMA DESA/KELURAHAN	JUMLAH LAKI-LAKI 2018	JUMLAH PEREMPUAN 2018	JUMLAH PENDUDUK 2018
----	---------------------	-----------------------	-----------------------	----------------------

1.	KUBUTAMBAHAN	6.922	7.307	14.229
2.	BUKTI	1.952	2.084	4.036
3.	BENGKALA	1.501	1.518	3.019
4.	TAMBLANG	3.052	2.972	6.024
5.	BILA	1.404	1.453	2.857
6.	BONTIHING	2.557	2.483	5.040
7.	PAKISAN	2.433	2.377	4.810
8.	BULIAN	2.177	2.097	4.274
9.	DEPEHA	2.854	2.893	5.747
10.	TAJUN	3.415	3.451	6.866
11.	TUNJUNG	2.250	2.316	4.566
12.	TAMBAKAN	1.606	1.310	2.916
13.	MENGENING	1.161	1.193	2.354
JUMLAH		33.284	33.454	66.738

C. Kondisi Geografis

Kecamatan Kubutambahan merupakan salah satu Kecamatan dari 9 (sembilan) Kecamatan yang ada di Kabupaten Buleleng dengan luas wilayah 118.24 km². Kecamatan Kubutambahan mewilayahi 13 (tiga belas) Desa Administrasi, 46

(empat puluh enam) Banjar Dinas dan 22 (dua puluh dua) Desa Pakraman dengan batas-batas sbb. :

Sebelah Utara	:	Laut Bali.
Sebelah Selatan	:	Kec. Kintamani Kab. Bangli.
Sebelah Barat	:	Kec. Sawan
Sebelah Timur	:	Kec. Tejakula

Kecamatan Kubutambahan merupakan wilayah yang berbatasan langsung dengan beberapa desa yang ada di Kabupaten Buleleng. Secara iklim, Kecamatan Kubutambahan sama dengan Kecamatan pada umumnya. berkaitan dengan batas wilayah, di sebelah barat, Kecamatan Sawan, dan sebelah timur Kecamatan Tejakula. Di sisi Selatan berbatasan langsung dengan Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli dan pada sisi utara berbatasan langsung dengan Laut Bali.

Sebagaimana curah hujan yang sedang, Kecamatan Kubutambahan dikelilingi oleh hutan hujan tropis yang sangat luas, hal ini ditambah dengan secara mayoritas Kecamatan Kubutambahan berada di daerah daratan sehingga tampak indah untuk dikunjungi.

D. Kondisi Sosial Budaya

1. Kecamatan Kubutambahan dapat terbilang sebagai Kecamatan yang sangat majemuk yang berada di wilayah Kabupaten Buleleng. Kurang lebih 80% penduduk Kecamatan Kubutambahan adalah Desa Adat. Namun demikian secara sosial kami mampu berbaur dengan baik dan harmonis tanpa ada cras interes kesukuan.
2. Dari sisi perekonomian, masyarakat Kecamatan Kubutambahan pada umnya berprofesi sebagai petani padi , palawija dan nelayan. Angka kisaran

masyarakat yang bertani dan nelayan berkisar hingga 80%. Sedangkan sisanya berprosesi sebagai pekerja harian.

3. Budaya yang ada pada Kecamatan Kubutambahan terbilang beragam. Namun bentuk majemuk yang ditunjukkan dari sisi suku dan budaya justru melahirkan kebersamaan dan semangat gotongroyong yang tinggi pada masyarakat.

BAB III

PROGRAM DAN KEBERHASILAN LAYANAN BUNDA PAUD DI KECAMATAN KUBUTAMBAHAN

A. Deskripsi Tentang Arah Kebijakan Dan Program PAUD

Salah satu program strategi dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran adalah program yang merupakan kumpulan kegiatan-kegiatan nyata, sistematis dan terpadu dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah dilaksanakan oleh suatu atau beberapa instansi di lingkungan Pemerintah Kecamatan Kubutambahan. Kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari

suatu program sebagai arah dari pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang memberikan kontribusi bagi pencapaian visi dan misi.

Kegiatan merupakan tindakan nyata yang dilakukan oleh Buda Paud Kecamatan Kubutambahan, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal sesuai dengan kebijaksanaan dan program yang telah ditetapkan, dalam rangka mencapai tujuan dan sasarannya. Kegiatan yang akan dilaksanakan tersebut diharapkan dapat menjadi stimulus pelaksanaan kegiatan oleh masyarakat yang lebih luas sebagai respon terhadap kebijaksanaan dan program Bunda Paud Kecamatan Kubutambahan. Kegiatan berdimensi waktu tidak lebih dari satu tahun dan merupakan aspek operasional/kegiatan nyata dari suatu rencana strategis yang berturut-turut diarahkan untuk memenuhi sasaran, tujuan, visi dan misi.

B. Peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK)

Sebelum masuk pada angka-angka yang berkaitan dengan partipasi, kami jelaskan terlebih dahulu pembagian usia kurun waktu anak usia dini sekaligus pola koordinasi kami terhadap pembinaan anak usia dini di Kecamatan Kubutambahan. Berdasarkan keunikannya dalam perkembangan dan pertumbuhan, anak usia dini terbagi ke dalam tiga tahapan yaitu: masa bayi usia lahir – 12 bulan, Masa balita usia 1 – 3 tahun, (3) masa pra sekolah usia 3 – 6 tahun, (4) masa kelas awal SD usia 6 – 8 tahun. KBK (2002).

Jumlah Peserta Didik dan Perkembangan APK

No	Desa/kelurahan	Usia 0-6 tahun	Jumlah anak yang sekolah PAUD	APK 0-6 Tahun	Usia 0-6 tahun	Jumlah anak yang sekolah PAUD	APK 0-6 Tahun
				2017			2018
1	BUKTI	103	60	58,25	112	71	63,39
2	KUBUTAMBAHAN	172	101	58,72	165	115	69,69

3	BENGKALA	82	41	50,00	82	45	54,87
4	BILA	97	45	46,39	97	55	56,70
5	TAMBLANG	99	71	71,71	113	84	74,33
6	BULIAN	79	39	49,36	89	45	50,56
7	DEPEHA	88	29	32,95	91	40	43,95
8	BONTIHING	84	40	47,61	103	62	60,19
9	PAKISAN	86	25	29,06	94	29	30,85
10	TUNJUNG	146	95	65,06	153	102	66,66
11	TAJUN	79	29	36,70	86	33	38,37
12	TAMBAKAN	78	31	39,74	89	37	41,57
13	MENGENING	51	13	25,49	56	15	26,78

C. Data Satu Desa Satu Paud Kecamatan Kubutambahan

No	Desa	Jumlah	Nama TK
1	KUBUTAMBAHAN	2	TK Widya Karya Kubutambahan
			TK Tiga Serangkai Kubutambahan
2	BUKTI	3	TK Khodijah Desa Sanih
			TK Kumara Bakti Desa Bukti
			TK SANIH SCHOOL
3	BENGKALA	1	TK Murni Kusuma Desa Bengkala
4	BILA	1	TK Paud Tunas Maja Desa Bila
5	TAMBLANG	1	TK Bina Putra Desa Tamblang
6	BULIAN	1	TK NEGERI PEMBINA KEC. KUBUTAMBAHAN
7	DEPEHA	1	TK NEGERI DESA DEPEHA
8	BONTIHING	1	TK NEGERI DESA BONTIHING
		1	TK Sahwahita Kumara
9	PAKISAN	1	TK Saiwa Dharma Desa Pakisan

10	TUNJUNG	1	TK Widya Kumara Sari Desa Tunjung
		1	Kelompok Bermain Tunas Bangsa Desa Tunjung
11	TAJUN	1	TK Widya Kumara Bakti Desa Tajun
12	TAMBAKAN	1	TK NEGERI DESA TAMBAKAN
13	MENGENING	1	TK Santhi Kumara Desa Mengening
Jumlah		18	

D. Peningkatan Kerjasama Kemitraan

Hingga kini Kecamatan Kubutambahan telah memiliki sarana dan prasarana yang memadai dalam melaksanakan program PAUD di Kecamatan Kubutambahan. Namun demikian, keseriusan kami tetap kami tunjukkan dengan terus melakukan peningkatan terhadap sarana dan prasarana yang ada seperti pengadaan alat-alat ajar dan sarana prasarana yang berkaitan dengan pelaksanaan proses belajar mengajar di PAUD Kecamatan Kubutambahan.

E. Inovasi dan Kreatifitas

1. Berkaitan dengan motivasi dan partisipasi masyarakat, pada umumnya masyarakat Kecamatan Kubutambahan telah mengalami kemajuan yang cukup signifikan. Kami katakan signifikan karena kami yakini bahwa manusia akan terus senantiasa berproses dan belum akan sampai pada kesempurnaan. Namun dengan adanya kebijakan bahwa untuk masuk sekolah dasar harus menyertakan sertifikat PAUD, maka dengan

sendirinya masyarakat berbondong-bondong untuk terlibat aktif dalam pelaksanaan pendidikan PAUD di Kecamatan Kubutambahan.

2. Sedangkan berkaitan dengan pengembangan kelembagaan, program PAUD Kecamatan Kubutambahan juga telah berkembang menjadi TK sehingga cakupannya bisa lebih spesifik dan terarah.
3. Kami menyambut baik pelaksanaan ragam kegiatan lomba PAUD yang diadakan, seperti lomba mewarnai dan peragaan busanan yang telah dilaksanakan pada kegiatan Fescam dengan harapan agar anak-anak didik mereka dapat tumbuh menjadi manusia yang terbiasa dalam nuansa kompetitif.

BAB IV

DUKUNGAN DAN PENDANAAN PROGRAM PAUD

Saat ini Bunda PAUD Kecamatan Kubutambahan telah berusaha untuk menggalang kerjasama dengan berbagai pihak baik dengan para pengusaha ataupun dengan pejabat atau dinas instansi, hal tersebut dimaksudkan sebagai mitra organisasi penyelenggara pendidikan anak usia dini baik dibidang mutu dan pelayanan PAUD serta sebagai donatur tetap.

Dana yang bersumber dari APBD :

No	Nama TK	TAHUN 2017	TAHUN 2018
1	TK Widya Karya Kubutambahan	29.200.000	28.4 00.000
2	TK Tiga Serangkai Kubutambahan	25.800.000	25.8 00.000
3	TK Kodijah Desa Sanih	9.000.000	9.00 0.000
4	TK Kumara Bakti Desa Bukti	15.000.000	21.0 00.000
5	TK Murni Kusuma Desa Bengkala	13.800.000	19.2 00.000
6	TK Negeri Pembina Bulian	27.000.000	27.0 00.000
7	TK Paud Tunas Maja Desa Bila	30.000.000	33.0 00.000
8	TK Bina Putra Desa Tamblang	32.400.000	47.4 00.000
9	TK Widya Kumara Bakti Desa Tajun	30.000.000	33.0 00.000
10	TK Santhi Kumara Desa Mangening	31.200.000	31.2 00.000
11	Kelompok Bermain Tunas Bangsa Desa Tunjung	9.000.000	9.00 0.000
12	TK Widya Kumara Sari Desa Tunjung	9.000.000	9.00 0.000
13	TK Negeri Desa Depeha	18.600.000	21.0 00.000
14	TK Negeri Desa Bontihing	20.000.000	20.0 00.000
15	TK Saiwa Dharma Desa Pakisan	17.400.000	17.4 00.000
16	TK Negeri Desa Tambakan	17.400.000	17.4 00.000
17	TK Satap Tunas Bangsa Kubutambahan	17.400.000	17.4 00.000
18	TK SAHWAHITA KUMARA	12.400.000	17.2 00.000
	Jumlah	364.600.000	403.4 00.000

Dana yang bersumber dari sponsor

NO	SPONSOR	2017	2018
1	KETUT SUKRADI,SE	-	3.000.000,-
2	BUMDESMA	-	500.000,-
	JUMLAH	-	3.500.000,-

BAB IV

RENCANA TINDAKLANJUT

Untuk memberikan arah terhadap pembinaan PAUD di Kecamatan Kubutambahan maka kami menyusun berbagai program yang menjadi unggulan, hal ini tentunya tidak terlepas dari program – program yang telah dicanangkan oleh Bunda PAUD Kabupaten Buleleng yang tentunya akan menjadi acuan terhadap penyusunan dan pemantapan program di Kecamatan Kubutambahan. Adapun program – program yang menjadi unggulan yang tentunya juga akan disesuaikan dengan kondisi, baik kondisi alam, sumber daya manusia yang tersedia maka di Kecamatan Kubutambahan telah memprioritaskan beberapa kegiatan yang mungkin akan dapat dilaksanakan berkat dukungan dari semua pihak ataupun stake holder yang ada diantaranya:

1. Melanjutkan program peduli PAUD dengan melibatkan seluruh dinas instansi terkait dan seluruh masyarakat;
2. Berusaha meningkatkan baik jumlah ataupun dukungan dari para donatur tetap
3. Mensosialisasikan dan menanamkan kegiatan gemar menabung sejak usia dini kepada anak didik
4. Mengikutsertakan anak didik dalam kegiatan – kegiatan gebyar PAUD baik ditingkat kecamatan maupun ditingkat kabupaten yang tentunya akan membantu peningkatan prestasi dan kemampuan anak
5. Meningkatkan pemerataan dan akses layanan PAUD
6. Meningkatkan mutu, relevansi., dan daya saing PAUD
7. Mensosialisasikan kepada Perbekel di Kecamatan Kubutambahan untuk mengalokasikan Anggaran Dana Desa (ADD) untuk fasilitas dan operasional PAUD.

BAB VI
PENUTUP

Demikian profil Bunda PAUD ini kami susun dengan harapan dapat digunakan dengan baik oleh para yang berkepentingan sekaligus sebagai data

identitas diri dan patokan dalam melakukan kegiatan serta bagi kalangan eksternal dapat digunakan sebagai salah satu bahan rujukan dan pembelajaran. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan profil ini masih ada beberapa kekurangan sehingga secara etis diharapkan masukan yang membangun demi perbaikan kelompok dan kegiatan kami.